

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era informasi dan globalisasi saat ini yang sangat kompetitif dan sering berubah dengan tingkat persaingan yang begitu ketat, setiap perusahaan terus berhadapan dengan kebutuhan atas teknologi untuk mendapatkan informasi yang baru, lebih cepat, dan lebih andal. Perkembangan teknologi saat ini yang berkembang pesat menggunakan sistem komputer sebagai penggerakannya (Maryani, 2020). Sistem berbasis komputer ini mengumpulkan dan menampilkan dan diubah menjadi informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang bisa diandalkan, relevan, tepat waktu, lengkap, bisa dipahami, dan teruji (Maharsi, 2000).

Sistem informasi merupakan sistem yang direncanakan dalam perusahaan seperti mengumpulkan data yang dikumpulkan, diolah sedemikian rupa hingga menjadi satu kesatuan informasi yang saling mendukung agar dapat menghasilkan informasi yang dapat digunakan bagi pengguna (R. R. Prabowo et al., 2013). Sistem informasi akuntansi mempunyai manfaat bagi penggunaannya dan jika digunakan dengan baik dan benar maka memiliki kinerja yang bisa memenuhi kebutuhan para pengguna sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemampuan pengguna, pelatihan dan pendidikan serta pengalaman kerja.

Dengan kemajuan teknologi komputer saat ini sangat membantu para akuntan dalam menyediakan informasi akuntansi, sehingga pekerjaan yang memberatkan dapat digantikan oleh komputer. Saat ini sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dikenal dengan "Accounting Information System". Saat ini banyak perusahaan maupun organisasi yang memiliki dan menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam menjalankan aktivitas Operasional guna untuk

membantu mencapai tujuan dari perusahaan. Akan tetapi masih banyak yang merasa tidak puas dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang dimilikinya.

Kemampuan dalam menjalankan sistem informasi yang baik dapat menjadi acuan pengguna untuk menilai sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih memuaskan (Utama & Suardikha, 2014). Sebaiknya pemakai sistem informasi harus memiliki teknik yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh ataupun dari pengalaman menggunakan sistem sehingga dapat meningkatkan kepuasan dalam penggunaan sistem akuntansi informasi (SIA). Berguna dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai. Beraneka ragam kemampuan individu dalam menjalankan dan melakukan adaptasi pada sistem membuat pendidikan dan pelatihan menjadi satu hal yang penting dilakukan sebelum SIA diterapkan.

Namun pada kenyataannya, walaupun telah dimudahkan dengan adanya teknologi yang lebih maju masih terdapat permasalahan yang muncul pada penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu tidak bisa mengoperasikan komputer (tidak bisa menginput data dan tidak paham bagaimana memproses menjadi output laporan). Fenomena tersebut bisa disebabkan oleh beberapa hal salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara kerja sistem komputer dan mengoperasikannya dengan benar.

Permasalahan yang sering terjadi dalam sistem informasi akuntansi berkaitan dengan sumber daya manusia yang belum siap dalam menerapkan sistem. Hal ini menyebabkan dan penyesuaian sistem informasi akuntansi harus diperbaiki secara berkala. Sehingga butuh waktu yang lebih lama mengenai pelatihan kepada pengguna sistem agar tidak ada kesalahan saat memasukkan data.

Kinerja sistem informasi akuntansi yang baik mampu memenuhi kebutuhan pemakai sistem informasi, sehingga dapat membantu pemakai sistem menyelesaikan pekerjaannya. Sistem informasi akuntansi diperlukan untuk memberi kontribusi dalam memecahkan masalah perusahaan. Penerapan sistem informasi

dan teknologi informasi dapat dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja perusahaan.

Suatu perusahaan harus melakukan penilaian kinerja sistem informasi akuntansi untuk membantu mengevaluasi keberhasilan sistem informasi akuntansi itu sendiri, sehingga dapat memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas yang diberikan, ukuran keberhasilan sistem informasi akuntansi ada dua yaitu secara ekonomi dan personal (Manek & Santoso, 2019). Penilaian kinerja sistem informasi akuntansi merupakan hal penting sehingga perlu mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dilakukan secara cepat dan tepat (Kharisma & Juliarsa, 2017).

CV Panorama apel batu adalah perusahaan minuman sari apel yang termasuk dalam sektor industri manufaktur. Sebagai industri manufaktur untuk mendukung aktivitasnya, CV Panorama mengaplikasikan sistem pembukuan (pembelian, produksi, penjualan, dan penggajian). Dalam mengaplikasikan sistem tersebut tentunya melibatkan sumber daya manusia. Dengan demikian keberhasilan atau efektivitas SIA dapat diukur juga dengan mengkaji kemampuan dari SDM nya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja SIA dari perspektif pengguna.

Penelitian terkait dampak pengguna terhadap kinerja SIA telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya (Ardiwinata & Sujana, 2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa variabel kemampuan teknik personal, keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Terkait dengan program pendidikan dan pelatihan, hasil penelitian (Utama & Suardikha, 2014) menyebutkan bahwa variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan tidak berpengaruh, kemampuan teknik personal tidak berpengaruh, ukuran organisasi tidak berpengaruh, dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh, formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif, keberadaan dewan pengarah tidak berpengaruh, program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel keterlibatan pengguna, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal pengguna dan pengalaman kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya:

1. Apakah keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah kemampuan teknik personal pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah pengalaman kerja pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada dua yaitu yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis yang diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori baik bagi perusahaan terutama yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, sehingga dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam menerapkan kebijakan sistem informasi akuntansi.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan teori pengetahuan di bidang akuntansi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi dan sumber informasi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi perusahaan agar dapat dijadikan pertimbangan, untuk mengelola sistem yang digunakan dan dapat membantu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.